



PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER MANDIRI SEJAK DINI PADA ANAK DI RA MASYITHOH III ROPOH

Anisa Saputri | Universitas Sains Al-Qur'an

*Corresponding Author: anisasapuutri06@gmail.com

Abstract

This research aims to: (1) To find out the principles of the project to strengthen the profile of Pancasila students at RA Masyithoh III Ropoh (2) To find out the activities of instilling independent character values from an early age in children at RA Masyithoh III Ropoh (3) To find out the habits carried out in the project to strengthen student profiles Pancasila at RA Masyithoh III Ropoh to instill independent character values from an early age in children. This type of research uses qualitative research. Data collection techniques use interview, observation, documentation methods after the data is collected and analyzed using data collection, data reduction, data presentation and conclusions. Based on this research, it can be concluded that (1) Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project to instill independent character values in children from an early age at RA Masyithoh III Ropoh. (2) Teacher efforts and results in forming independent character through the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles at RA Masyithoh III Ropoh. (3) Supporting and inhibiting factors in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project to instill independent character values in children at RA Masyithoh III Ropoh.

Keywords: *Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Independent Character.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di RA Masyithoh III Ropoh (2) Untuk Mengetahui kegiatan penanaman nilai karakter mandiri sejak dini pada anak di RA Masyithoh III Ropoh (3) Untuk Mengetahui kebiasaan yang dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila di RA Masyithoh III Ropoh Untuk Menanamkan Nilai Karakter mandiri Sejak Dini Pada Anak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi setelah data terkumpul dan dianalisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menanamkan nilai karakter mandiri pada anak sejak dini di RA Masyithoh III Ropoh. (2) Upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter mandiri melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di RA Masyithoh III Ropoh. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menanamkan nilai karakter mandiri pada anak di RA Masyithoh III Ropoh.

Kata Kunci : *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Karakter Mandiri.*

PENDAHULUAN

Dengan adanya beberapa masalah seperti kurangnya pemahaman orang tua dalam memberikan nilai-nilai karakter pada anak, kurangnya pemahaman guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini, masih

banyak anak memiliki karakter kurang terpuji seperti berbohong, bermalas-malasan, kurang sopan santun, dan kurang bertanggung jawab, siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam proses pembelajaran, kurangnya penguatan nilai pancasila pada anak, kurangnya perilaku mandiri pada anak. Untuk memecahkan masalah yang ada maka pendidik menyusun kegiatan yang dapat menghambat permasalahan-permasalahan tersebut, yaitu dengan cara menggunakan pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu karakter dan kemampuan yang dibangun dalam setiap individu peserta didik melalui budaya satuan Pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Projek Penguatan Pancasila, dan ekstrakurikuler. Dalam hal ini diharapkan menjadikan peserta didik untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diraih sesuai dengan nilai luhur Pancasila dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satu ciri khas kurikulum Merdeka adalah menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila". Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disingkat dengan P5. Pembelajaran proyek merupakan serangkaian kegiatan yang lebih berfokus pada kegiatan praktek mengidentifikasi permasalahan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran proyek menjadi penting karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman, dengan hal tersebut peserta didik akan menjadi kritis, menanggapi masalah dengan cepat, dan dapat berkerjasama dengan baik. Sekolah diberikan kebebasan dan kemandirian untuk menyediakan proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan sekolah (Aryani, 2023:4-5).

Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan Upaya untuk mendorong tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Dengan menjalankan P5, pendidik diharapkan dapat memahami proses pembelajaran peserta didik untuk menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk meningkatkan usaha pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang mengikuti Standar Kompetensi Lulusan (standar tingkat pencapaian perkembangan anak untuk PAUD). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar. Dimensi Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Adapun tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu untuk membantu guru dalam mengamati dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu-isu penting yang ada di lingkungan sekitar, seperti perubahan iklim, Kesehatan mental, budaya, wirausaha, perkembangan teknologi, dan kehidupan demokrasi. Dengan diterapkan kegiatan ini siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari sekaligus dapat terjun langsung dalam mencari jawaban dari isu-isu yang sedang dipelajari tersebut dengan tahapan belajar dan kebutuhan belajar

siswa (Meilina, 2023:1)

Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Adapun prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu:

1) Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.

2) Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran.

3) Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik projek profil sesuai minatnya.

4) Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas. Projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran.

Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

1) Untuk Satuan Pendidikan

Untuk satuan Pendidikan yaitu menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat, dan menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

2) Untuk Pendidik

Untuk pendidik yaitu memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila, kemudian untuk merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas, dan mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

3) Untuk Peserta Didik

Untuk peserta didik yaitu mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, kemudian untuk mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan, dan mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan projek pada periode waktu tertentu (Satria, 2022:9)

Karakter Mandiri

a. Pengertian Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri dengan Upaya sendiri dan tidak bergantung orang lain.¹ Karakter mandiri memacu dan mendorong seseorang untuk memecahkan sendiri persoalan hidup dan kehidupannya, sehingga termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, bernovasi, proaktif dan bekerja keras. Karakter mandiri adalah sesuatu yang difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan sikap yang tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain(Sumahamijaya,2003:31)

b. Indikator Karakter Mandiri

Menurut teori Hermawan Aksa, ciri-ciri siswa yang memiliki nilai karakter mandiri yaitu:

- 1) Berani melakukan banyak hal.
- 2) Mampu mengerjakan tugas yang diberikan.
- 3) Berperilaku disiplin.
- 4) Memperoleh kesenangan dari kegiatan.
- 5) Mampu mengatasi rintangan yang di hadapi.
- 6) Tidak ketergantungan dengan orang lain.
- 7) Mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif terhadap tugas yang diberikan.
- 8) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pandangan dengan orang lain.
- 9) berani mengemukakan pendapat di hadapan orang banyak(Aksan,2014:120)

c. Bentuk-bentuk Kemandirian

- 1) Kemandirian fisik, yaitu kemampuan mengurus dirinya sendiri
- 2) Kemandirian psikologis, kemampuan untuk membuat Keputusan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

- 1) Faktor bawaan, ada anak yang pembawaanya mandiri, ada yang memang suka dan menikmati saat dibantu orang lain.
- 2) Pola asuh orang tua, sikap orang tua yang selalu melayani dan membantu anak
- 3) Kondisi fisik anak, anak yang memiliki penyakit bawaan bisa saja diperlakukan istimewa sehingga membuat anak menjadi tidak mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Peneliti mencari informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di RA Masyithoh III Ropoh, Kepil, Wonosobo. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal yang berlaku saat ini. Dalam mendeskripsikan ada upaya untuk mencatat, menganalisis kondisi yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi serta melihat kaitan antar variabel yang ada. Dalam hal ini diperlukan bahan pustaka sebagai dasar pemecah masalah. Penelitian kualitatif ini membutuhkan kecermatan dalam pengamatan dan penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh sumber data yang dibutuhkan.

PEMBAHASAN

Di RA Masyithoh III Ropoh, pembiasaan karakter merupakan hal pertama yang diperkenalkan pada anak sejak pertama masuk sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Masyithoh III Ropoh, penanaman pendidikan sangat diprioritaskan. Terutama karakter kemandirian, anak diberi simulasi yang tepat agar anak memiliki karakter mandiri yang maksimal. Dalam pembelajaran untuk menanamkan karakter mandiri di RA Masyithoh III Ropoh ini menggunakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter mandiri di RA Masyithoh III Ropoh menjadi pelopor bagi RA di Kepil sendiri dengan membentuk kegiatan *cooking class* sebagai penerapan P5. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu Tatik Muhanifah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Di tahun 2023 ini RA di Wonosobo sudah menerapkan kurikulum Merdeka tetapi masih tahap mandiri belajar. Kita sudah diberikan pelatihan dari Kemenag untuk beberapa guru tentang kurikulum Merdeka. Dimana mandiri belajar ini sistem penilaiannya masih menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi untuk pembelajaran intrakurikuler sudah menerapkan kurikulum Merdeka, khususnya pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”

Berikut ini bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter mandiri di RA Masyithoh III Ropoh yang dilakukan pada semester genap ini, disampaikan oleh informan pertama yaitu Ibu Tatik Mukhanifah selaku kepala sekolah RA Masyithoh III Ropoh. Beliau menyampaikan bahwa:

“Yaitu kegiatan *Cooking Class* atau kegiatan memasak yang di adakan di Raket Chicken atau rumah makan *kentucky* Wonosobo. Dalam kegiatan *Cooking Class* tersebut siswa belajar membuat *kentucky*. Diharapkan siswa mengenal, memiliki sikap mandiri dalam proses membuatnya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Siswa belajar memasak, memahami proses-prosesnya, dari melakukan cuci tangan kemudian meyelupkan ayam ke tepung yang basah dan kering dan menggorengnya. Kemudian kegiatan terakhir siswa makan hasil masakannya bersama-sama”.

Menyiapkan bahan dan memberikan pengertian



Proses pembuatn Kentucky



Selain wawancara dengan bu Tatik Mukhanifah selaku kepala sekolah RA Masyithoh III Ropoh peneliti juga melakukan wawancara dengan bu Lilik Hartiyah selaku guru kelas RA Masyithoh III Ropoh. Beliau menjelaskan tujuan dari implementasi kegiatan Cooking Class tersebut:

“Tujuan dari kegiatan Cooking Calss ini yaitu untuk menumbuhkan sikap mandiri kepada siswa, siswa bukan hanya bisa memakan makanan yang sudah ada tetapi siswa harus berusaha membuatnya terlebih dahulu, sehingga menjadikan anak berfikir membuat makanan tidak lah mudah dan menjadikan anak lebih menghargai makanan. Siswa juga menikmati pembelajaran karena di ajak ke luar kelas sehingga tertarik dengan pembelajarannya”.

Selanjutnya, untuk menemukan titik temu kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter mandiri pada anak, peneliti menggali informasi kepada siswa yang bernama Arkan Said, peneliti bertanya apakah siswa sering melakukan kegiatan di luar kelas dan melakukan hal-hal baru? Siswa menjawab “iya sering”, dan peneliti bertanya apa yang siswa dapat ketika belajar *Cooking Class* di Raket Chicken?, siswa menjawab “senang karena dapat memasak *kentucky* sendiri bukan dibuatkan oleh orang”.

Dibawah ini, maka peneliti menyajikan kesimpulan jenis kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter mandiri di RA Masyithoh III Ropoh siswa melakukan kegiatan *Cooking Class* dengan kemandirian membuat makananya sendiri dengan proses yang sudah dijelaskan dan mengapresiasi hasil masakannya dengan makan bersama di akhir kegiatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data-data yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti tentang judul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri Pada Anak Sejak Dini Di RA Masyithoh III Ropoh” maka peneliti menyimpulkan diantaranya:

a. Impelentasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menanamkan nilai karakter mandiri pada anak sejak dini di RA Masyithoh III Ropoh. Dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di RA Masyithoh III Ropoh yaitu mengadakan kegiatan Cooking Class atau kegiatan memasak yang di adakan di Raket Chicken atau rumah makan kentucky Wonosobo. Dalam kegiatan Cooking Class tersebut siswa belajar membuat kentucky. Diharapkan siswa mengenal, memiliki sikap mandiri dalam proses membuatnya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Siswa belajar memasak, memahami proses-prosesnya, dari melakukan cuci tangan kemudian meyelupkan ayam ke tepung yang basah dan kering dan menggorengnya. Kemudian kegiatan terakhir siswa makan hasil masakannya bersama-sama.

b. Upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter mandiri melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di RA Masyithoh III Ropoh. Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di RA Masyithoh III Ropoh yaitu guru merancang kegiatan yang akan dilakukan terlebih dahulu, kemudian guru mempersiapkan apa yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Guru membekali apa yang harus dilakukan siswa ketika melakukan kegiatan. Guru mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan, kemudian di akhir kegiatan guru memberikan apresiasi dari hasil belajar anak. Kemudian hasil dari pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu siswa

menjadi lebih mempunyai rasa percaya diri dengan apa yang dilakukan walaupun tidak dengan bantuan orang lain siswa dapat melakukannya dengan baik. Setelah upaya itu dilakukan anak sekarang berangkat sekolah sendiri, membereskan mainan tanpa diperintah, pergi ke kamar mandi sendiri dan mengerjakan tugas yang diberikan lebih mandiri tidak sedikit-sedikit minta bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermwan. 2014. *Pendidikan Karakter*, Bandung: Nuansa Cendekia
- Lexy J. Moleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Melina, Agnes. 2023. *Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, blog.kejarcita.id.
- Prihatinna Kristi Dwi Aryani. 2023 *Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023*, (Surakarta: IAIN Surakarta Repository,) hal. 4-5
- Satria, Rizky dan Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, Tracey Yani Harjatanaya. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Suparman Sumahamijaya. 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan* Bandung: Angkasa
- Wina Sanjaya, 2013 *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup